

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan teori strukturalisme dinamik yang digunakan untuk memahami proses komunikasi dalam struktur naratif novel *Burung-burung Rantau*. Struktur naratif sebagai bagian dari karya sastra memiliki kaitan dengan unsur intrinsik yang lain serta kedinamisan melalui pembaca untuk memaknainya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan penelitian kepustakaan dan memanfaatkan data informasi tentang obyek penelitian yang digunakan sebagai sumber analisis.

Dari analisis struktur naratif *Burung-burung Rantau* didapatkan sembilan puluh tiga sekuen. Sekuen-sekuen tersebut diurutkan menjadi urutan wacana, kronologis dan logis. Dalam urutan wacana terdapat loncatan peristiwa. Loncatan tersebut diurutkan secara kronologis. Dalam urutan kronologis diperoleh delapan kelompok peristiwa. dalam kelompok peristiwa tersebut terdapat peristiwa yang terputus. Peneliti sebagai pembaca merangkaikannya dalam urutan logis.

Unsur tema, tokoh, latar dan sudut pandang dapat memberi pijakan terhadap pemaknaan *Burung-burung Rantau*. Tema dan amanat yang ada membuat cerita menjadi berkembang dan memberi pemikiran tentang kehidupan kepada peneliti. Tokoh-tokoh generasi muda mengalami perubahan baik pandangan maupun pola pikirannya. Perubahan tersebut tidak terlepas dari situasi latar yang berinteraksi dengan keberadaan tokoh. Penggunaan dua sudut pandang dimaksudkan untuk menghidupkan jalannya peristiwa sehingga pembaca mudah untuk memahaminya.

Melalui analisis struktur naratif dengan unsur intrinsik yang lain, penulis dapat memahami maknanya yaitu generasi muda yang telah mengalami perubahan baik pola pikir maupun pandangannya. Hal tersebut berbeda dengan pandangan para tokoh yang mewakili generasi tua yaitu masih berpegang teguh pada tradisi yang membesarkannya. Perbedaan kedua generasi tersebut tidak dipertentangkan. Mereka dapat saling mengisi dan membenahi pandangan yang kurang sesuai menurut kesepakatan bersama.

BAB I

PENDAHULUAN